

## LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014



## LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

PER 31 DESEMBER 2015 dan 2014

(dalam jutaan rupiah)

ASET	2015	2014
<b>I. INVESTASI</b>		
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	315.005	399.366
2 Saham	-	-
3 Obligasi dan MTN	53.287	51.016
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah	64.502	88.172
5 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh BI	-	-
6 Unit Penyertaan Reksadana	405.120	330.958
7 Penyertaan Langsung	796	796
8 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	-	-
9 Pinjaman Hipotik	-	-
10 Pembiayaan Murabahah	-	-
11 Pembiayaan Mudharabah	-	-
12 Investasi Lain	-	-
<b>13 Jumlah Investasi (1 s.d. 12)</b>	<b>838.710</b>	<b>870.308</b>
<b>II. BUKAN INVESTASI</b>		
14 Kas dan Bank	51.173	28.732
15 Tagihan Premi Penutupan Langsung	135.165	161.700
16 Tagihan Reasuransi	81.648	77.134
17 Tagihan Hasil Investasi	2.135	2.255
18 Aset Reasuransi	978.696	792.598
19 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	-	-
20 Perangkat Keras Komputer	3.659	4.054
21 Aset Tetap Lain	13.456	9.412
22 Aset Lain	33.169	33.231
<b>23 Jumlah Bukan Investasi (14 s.d. 22)</b>	<b>1.299.101</b>	<b>1.109.116</b>
<b>24 Jumlah Aset (13 + 23)</b>	<b>2.137.811</b>	<b>1.979.424</b>

## Catatan:

- a). Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian" Informasi keuangan di atas disajikan dengan beberapa penyesuaian untuk memenuhi Ketentuan dan Peraturan yang berlaku tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
- b). Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris "Dini Hardini, FSAI, AAIK No Register 2015102005".
- c). Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report).
- d). Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, 1 US \$ : Rp. 13.795
- e). Kurs pada tanggal 31 Desember 2014, 1 US \$ : Rp. 12.440
- f). Laporan Posisi Keuangan (Neraca) yang disajikan termasuk unit usaha Syariah. Laporan Laba Rugi Komprehensif yang disajikan termasuk Laporan Laba Rugi Pengelola Unit Syariah dan tidak termasuk Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru'.

Jakarta, 28 April 2016

S.E. & O  
Direksi

PT Asuransi Allianz Utama Indonesia

## LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2015 dan 2014

(dalam jutaan rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2015	2014
<b>I. LIABILITAS</b>		
<b>A. Utang</b>		
1 Utang Klaim	17.850	22.919
2 Utang Reasuransi	122.960	138.644
3 Utang Komisi	32.170	40.558
4 Utang Pajak	793	879
5 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	30.894	34.922
6 Pendapatan Premi Ditangguhkan	-	-
7 Utang Bagi Hasil	-	-
8 Utang Zakat	-	-
9 Utang Lain	58.962	69.298
<b>10 Jumlah Utang (1 s.d. 9)</b>	<b>263.629</b>	<b>307.220</b>
<b>B. Cadangan Teknis</b>		
11 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	309.563	339.462
12 Cadangan Klaim (EKRS)	1.112.704	925.615
<b>13 Jumlah Cadangan Teknis (11 + 12)</b>	<b>1.422.267</b>	<b>1.265.077</b>
<b>14 Jumlah Liabilitas (10 + 13)</b>	<b>1.685.896</b>	<b>1.572.297</b>
15 Pinjaman Subordinasi	-	-
<b>II. EKUITAS</b>		
16 Modal Disetor	178.000	178.000
17 Agio Saham	6.000	6.000
18 Saldo Laba	266.759	223.839
19 Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	1.156	(712)
20 Komponen Ekuitas Lainnya	-	-
<b>21 Jumlah Ekuitas (16 s.d. 20)</b>	<b>451.915</b>	<b>407.127</b>
<b>22 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 15 + 21)</b>	<b>2.137.811</b>	<b>1.979.424</b>

## Reasuradur Utama

Nama Reasuradur	%
<b>Reasuransi Dalam Negeri</b>	
1. PT Reasuransi Nasional Indonesia	15,00%
2. PT Tugu Reasuransi Indonesia	7,25%
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia	1,75%
4. PT Reasuransi Internasional Indonesia	1,00%
<b>Reasuransi Luar Negeri</b>	
1. Allianz SE Reinsurance Branch Asia Pacific	75,00%

## PEMILIK PERUSAHAAN

1. Allianz Asia Pacific & Africa GmbH	97,75 %
2. PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2,25 %

NO	URAIAN	2015	2014
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>		
2	Premi Bruto		
3	a. Premi Penutupan Langsung	929.182	833.867
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	294.956	307.125
5	c. Komisi Dibayar	197.045	209.854
<b>6</b>	<b>Jumlah Premi Bruto (3+4-5)</b>	<b>1.027.093</b>	<b>931.138</b>
<b>7</b>	<b>Premi Reasuransi</b>		
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	599.535	461.876
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	63.282	48.592
<b>10</b>	<b>Jumlah Premi Reasuransi (8-9)</b>	<b>536.253</b>	<b>413.284</b>
<b>11</b>	<b>Premi Neto (6-10)</b>	<b>490.840</b>	<b>517.854</b>
<b>12</b>	<b>Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP</b>		
13	a. CAPYBMP tahun lalu	256.632	175.063
14	b. CAPYBMP tahun berjalan	233.032	256.632
<b>15</b>	<b>Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP (13-14)</b>	<b>23.600</b>	<b>(81.569)</b>
<b>16</b>	<b>Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)</b>	<b>514.440</b>	<b>436.285</b>
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto	2.529	2.010
<b>18</b>	<b>PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)</b>	<b>516.969</b>	<b>438.295</b>
<b>19</b>	<b>BEBAN UNDERWRITING</b>		
<b>20</b>	<b>Beban Klaim</b>		
21	a. Klaim Bruto	698.430	420.903
22	b. Klaim Reasuransi	319.659	156.765
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
24	c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	210.538	215.846
25	c.2. Cadangan Klaim tahun lalu	215.846	178.472
<b>26</b>	<b>Jumlah Beban Klaim (21-22+24-25)</b>	<b>373.463</b>	<b>301.512</b>
27	Beban Underwriting Lain Neto	12.881	12.398
<b>28</b>	<b>BEBAN UNDERWRITING (26+27)</b>	<b>386.344</b>	<b>313.910</b>
<b>29</b>	<b>HASIL UNDERWRITING (18-28)</b>	<b>130.625</b>	<b>124.385</b>
30	Hasil Investasi	67.309	54.559
31	Bagi Hasil	-	-
32	Beban Usaha		
33	a. Beban Pemasaran	4.564	7.781
34	b. Beban Umum dan Administrasi	150.010	133.433
<b>35</b>	<b>Jumlah Beban Usaha (33+34)</b>	<b>154.574</b>	<b>141.214</b>
<b>36</b>	<b>LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-31-35)</b>	<b>43.360</b>	<b>37.731</b>
37	Hasil (Beban) Lain	(5.951)	(7.210)
<b>38</b>	<b>LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT (36+37)</b>	<b>37.409</b>	<b>30.521</b>
39	Zakat	-	-
<b>40</b>	<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (38-39)</b>	<b>37.409</b>	<b>30.521</b>
41	Pajak Penghasilan	3.488	1.108
<b>42</b>	<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK (40-41)</b>	<b>33.921</b>	<b>29.413</b>
<b>43</b>	<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>10.867</b>	<b>11.039</b>
<b>44</b>	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (42+43)</b>	<b>44.788</b>	<b>40.452</b>

## TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2015 dan 2014

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2015	2014
<b>Pencapaian Tingkat Solvabilitas</b>		
<b>A. Tingkat Solvabilitas</b>		
a. Aset Yang Diperkenankan	1.980.921	1.812.311
b. Kewajiban	1.674.093	1.562.027
<b>Jumlah Tingkat Solvabilitas</b>	<b>306.828</b>	<b>250.284</b>
<b>B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) <sup>3)</sup></b>		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	24.344	20.061
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	1.404	176
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	5.676	16.282
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)	101.466	106.978
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	-	-
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	37.877	30.388
g. Risiko Operasional (Schedule G)	1.474	1.313
<b>Jumlah MMBR</b>	<b>172.240</b>	<b>175.198</b>
<b>C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas</b>	<b>134.588</b>	<b>75.086</b>
<b>D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) <sup>4)</sup></b>	<b>178%</b>	<b>143%</b>
<b>Informasi Lain</b>		
a. Jumlah Deposito Jaminan	20.000	20.000
b. Rasio Likuiditas (%)	127%	130%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	184%	174%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	10%	11%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	129%	138%

## DIREKSI DAN KOMISARIS

<b>DEWAN KOMISARIS</b>	
KOMISARIS UTAMA	: Joachim Wessling
KOMISARIS	: Syarifudin
KOMISARIS INDEPENDEN	: Arif Firman
KOMISARIS INDEPENDEN	: A. Junaedy Ganie
KOMISARIS INDEPENDEN	: Yermias T. Keban
<b>DIREKSI</b>	
DIREKTUR UTAMA	: Pieter Daniel van Zyl
WAKIL DIREKTUR UTAMA	: Wiyono Kurniawan Sutioso
DIREKTUR	: Michael Andree Thomssen
DIREKTUR	: Inkes Lukman

## Keterangan:

- Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko.